

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Era pasca pandemi virus COVID-19 cukup memberikan dampak utamanya di bidang ekonomi, seperti halnya para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terkena dampak sehingga menurunnya produktifitas usaha, jangankan mendapatkan keuntungan untuk mengembalikan modal saja belum tentu bisa. Pandemi telah menghancurkan sisi terpenting ekonomi yaitu supply (persediaan) dan juga demand (permintaan). Jika dilihat dari sisi *supply* banyak UMKM mengalami pengurangan aktivitas karena adanya kebijakan pembatasan interaksi sosial yang berujung pada terhentinya proses produksi dan dari sisi *demand* berkurangnya permintaan atas barang dan jasa mengakibatkan banyak UMKM yang tidak dapat memaksimalkan keuntungan.

Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan yang mana mencakup adanya Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang merupakan satu kesatuan yang utuh. Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat/aparat desa berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses dibangku kuliah.

Tujuan utama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya yaitu untuk memacu pengembangan masyarakat dengan memotivasi kekuatan diri, mempersiapkan kader-kader pembangunan (Stakeholder) serta sebagai agen perubah (*agen of change*). Tujuan utama lainnya adalah melakukan pemberdayaan masyarakat terdampak COVID-19 melalui penerapan strategi branding sebagai identitas baru produk UMKM agar bisa lebih di kenal dan di gemari masyarakat serta dapat meningkatkan penjualan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara kelompok dalam pelaksanaannya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan

program kerja yang dapat membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan pemberdayaan UMKM desa.

Desa Lebung Sari merupakan salah satu tempat di laksanakannya PKPM termasuk kedalam wilayah Kecamatan Merbau Mataram. Saat ini masyarakat sedang menjalani fase pasca COVID-19 dan sedang mencoba meningkatkan penjualan dengan melakukan inovasi identitas produk sehingga judul yang dapat diangkat adalah ***“STRATEGI BRANDING UMKM KERIPIK PAK TEGUH DI DESA LEBUNGSARI KECAMATAN MERBAU MATARAM”*** .

1.1.1 Profil Desa

Dahulu Desa Lebung Sari adalah hutan belantara. Konon menurut cerita penduduk, desa ini berasal dari Desa Talang Jawa. Sebagian masyarakat berasal dari Desa Talang Jawa dan sebagian ada yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Timur, Banten, Sumatera Barat dan Pribumi. Desa ini sudah mulai di huni sejak tahun 1965. Mulanya mayoritas penduduk bersuku Jawa, Sunda, Lampung, dan Palembang. Kemudian datang para pendatang bersuku Batak, Bali, dan Padang. Pada Tahun 1986, di masa pemerintahan Sastro Sarmanto, Desa Talang Jawa terjadi pemekaran 5 Desa yaitu Desa Lebungsari, Puji Rahayu, Batu Agung, Sinar Karya, dan Tanjung Harapan. Desa Lebungsari berdiri pada tanggal 09 Juli 1986 dan Pejabat Sementara adalah Sutarjo. Desa Lebungsari menjadi difinitif pada tanggal 14 November 1991. Saat ini Desa Lebungsari di pimpin oleh Ibu Komariah selaku kepala desa dengan masa jabatan dari Tahun 2019-Tahun 2025, Desa Lebungsari memiliki luas wilayah 390,6607 Ha, dan memiliki batas wilayah sebagai beriku:

Sebelah Utara : Desa Sinar Karya, Kecamatan Merbau Mataram.

Sebelah Selatan : Desa Mekar Sari, Kecamatan Way Sulan.

Sebelah Barat : Desa Talang Jawa, Kecamatan Merbau Mataram.

Sebelah Timur : Desa Puji Rahayu Kecamatan Merbau Mataram.

1.1.2 Profil BumDes

Keberadaan BumDes menjadi suatu hal yang strategis karena adanya BumDes, desa bisa mendapatkan alternative pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BumDes juga memberikan Sumbangan bagi peningkatan sumber

pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Keripik Pak Teguh merupakan salah satu UMKM yang berada di Desa Lebungsari, UMKM ini memproduksi beberapa jenis keripik seperti keripik pisang, keripik tempe, keripik singkong, dan keripik saleh.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Branding dapat meningkatkan Penjualan Keripik Pak Teguh di daerah sekitar desa?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan PKPM Tujuan dari kegiatan PKPM yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan sebuah inovasi produk yang dapat meningkatkan nilai mutu, daya saing, dan kualitas dengan cara membuat identitas produk pada suatu produk.
2. Untuk memetakan strategi dalam membangun bisnis yang kuat, dan memenangkan persaingan dalam jangka panjang.

Manfaat PKPM terbagi menjadi beberapa bagian :

1. Manfaat Bagi Desa Lebungsari

- A. Memberikan Inspirasi pada masyarakat Desa Lebungsari untuk lebih meningkatkan potensi usaha nya.
- B. Untuk meningkatkan Ekonomi Masyarakat, dan memberdayakan Masyarakat
- C. Dapat mengelola potensi lingkungan desa menjadi lebih berkualitas

2. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Kelurahan Beringin Jaya. adalah:

- A. Untuk menjadi tolak ukur bagi mahasiswa PKPM IBI Darmajaya selama melaksanakan kegiatan di Desa Lebungsari
- B. Untuk melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat dimasa akan datang.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

- A. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, percayadiri, dan beretika yang baik.
- B. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- C. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

A. Masyarakat Desa Lebungsari

Desa lebungsari menjadi tempat tinggal kami selama melaksanakan kegiatan PKPM ini oleh karena itu beberapa masyarakat desa ikut terlibat dalam proses pelaksanaan program kerja kami

B. UMKM Keripik Pak Teguh

Sasaran utama PKPM ini adalah UMKM Keripik Pak Teguh, kami membantu UMKM ini dalam berbagai hal seperti membantu meningkatkan penjualan, dan membantu produksi keripik.